

Pendidikan *Safety Riding* Pada Tingkat Pelajar dalam Membentuk Generasi Cerdas Tertib Berlalu Lintas Di SMP Negeri 19 Makassar

^{1a*}Hamdan Kadir, ²Nurul Husnah, ^{1b}Muh. Agil Farham Irwan, ^{1c}Fadel Machmud Lestalu

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia

²Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Korespondensi: hamdankdir@umi.ac.id

Abstrak : Pendidikan safety riding merupakan langkah strategis untuk membentuk generasi muda yang cerdas dan disiplin dalam berlalu lintas. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Makassar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang keselamatan berkendara serta memberikan pemahaman dasar mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) khususnya dikalangan pelajar. Program ini terdiri dari beberapa tahap, termasuk penyampaian materi edukasi, distribusi buku saku terkait pendidikan safety riding, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan tingkat pemahaman awal siswa sebesar 43,4%, sedangkan hasil post-test mengalami peningkatan signifikan hingga 98,4%, mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Selain itu, siswa diajarkan mengenai pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas untuk meminimalkan risiko kecelakaan di jalan raya serta pengenalan terkait rambu dan marka jalan yang biasa ditemui di jalan raya. Selain itu, terdapat juga materi pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang memberikan keterampilan dasar dalam menghadapi situasi darurat di jalan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tetapi juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip keselamatan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan dapat menanamkan budaya keselamatan dan kepatuhan berlalu lintas sejak dini serta menjadi model pendidikan yang dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah lainnya. Dengan pendekatan yang komprehensif, program ini memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan berlalu lintas yang lebih aman dan teratur.

Kata Kunci : Kecelakaan, lalu lintas, pelajar

Abstract: The Safety riding Education program represents a strategic initiative designed to equip younger generations with the intelligence and discipline necessary for responsible traffic behavior. This outreach effort was conducted at SMP Negeri 19 Makassar, aiming to enhance students' awareness of road safety and providing them with a foundational understanding of first aid in the event of accidents (P3K), particularly targeted at students. The program included various components, such as educational lectures, the distribution of pocket guides on safety riding education, and assessments via pre-test and post-test evaluations. The results from the pre-test indicated an initial comprehension level of 43.4%, whereas the post-test results exhibited a significant enhancement to 98.4%, underscoring the effectiveness of the instructional methods utilized. Furthermore, students were educated on the critical importance of discipline, responsibility, and adherence to traffic regulations to mitigate the likelihood of road incidents, along with an introduction to common traffic signs and markings they might encounter. Additionally, first aid training was incorporated, equipping students with essential skills to manage emergencies on the road. This initiative imparted theoretical knowledge and motivated students to incorporate safety principles into their daily routines. The program is anticipated to foster a culture of safety and traffic compliance from a young age and could serve as a model for similar educational initiatives in other institutions. Through its thorough approach, the program aims to make a significant contribution to establishing a safer and more orderly traffic environment.

Keyword : Accident, students, traffic

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa yang tidak terduga yang terjadi di jalan yang melibatkan kendaraan, baik dengan maupun tanpa pengguna jalan, yang berakibat adanya kerugian materi dan/atau korban jiwa¹. Data kecelakaan terbaru yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan kasus kecelakaan yang terjadi pada tahun 2022 sebanyak 139.258 kasus dengan jumlah korban meninggal sebanyak 28.131 orang². Sedangkan data yang berasal dari Integrated Road Safety Management System (IRSMS) Korlantas Polri hingga periode Maret 2024 tercatat telah terjadi 4.573 kasus kecelakaan yang dialami oleh pelajar di jalan raya atau 69,7% dari total laka nasional yang terjadi sejumlah 5.476 kasus³. Rekapitulasi angka kecelakaan lalu lintas di Kota Makassar Tahun 2023 sebanyak 1.484 kasus, mengalami penurunan dari data kecelakaan lalu lintas tahun 2022 sebanyak 1.752 kasus. Meskipun mengalami penurunan, akan tetapi penyumbang terbanyak kasus kecelakaan tersebut masih didominasi oleh para pelajar⁴.

Seringnya terjadi kecelakaan lalu lintas yang dialami oleh para pelajar di jalan tidak terlepas dari berbagai pelanggaran yang dilakukan, dimulai dari tidak memakai perlengkapan keselamatan seperti helm dan seat belt saat menyetir mobil, hingga melakukan aksi ugal-ugalan di jalan seperti melakukan freestyle dengan menggunakan sepeda motor⁵. Bahkan terdapat sejumlah pelajar yang terlibat dalam kasus kecelakaan, meskipun mereka masih tergolong belum memenuhi usia yang cukup untuk berkendara di jalan. Hal ini tentunya menjadi kewajiban oleh para orang tua untuk memberikan edukasi dan pemahaman akan peraturan dalam berlalu lintas sejak dini⁶ dan tidak memberikan akses serta fasilitas kendaraan kepada para pelajar tersebut⁷.

SMP negeri 19 Makassar terletak di kelurahan Bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, dengan jumlah peserta didik sebanyak 1.013 siswa serta didukung oleh 90 guru dan tenaga pendidik⁸. Kegiatan pengabdian di sekolah tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 dengan melibatkan 50 responden yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga pendidik. Beberapa siswa dari SMP Negeri 19 Makassar menggunakan kendaraan sepeda motor saat ke sekolah. Diantara para siswa tersebut, ada sebagian yang tidak menggunakan helm saat berkendara. Hal ini menjadi perhatian penting, khususnya dari pihak guru dan tenaga pendidik di SMP Negeri 19 Makassar. Seringkali para guru mengingatkan kepada para siswa yang membawa kendaraan agar tidak menggunakan kendaraan tersebut saat ke sekolah karena para siswa dianggap belum cukup umur karena tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dan juga tidak memakai perlengkapan keselamatan saat berkendara. Disamping itu juga, pihak sekolah memanggil para orang tua dari siswa tersebut untuk diberikan penjelasan terkait hal ini. Namun pada kondisi tertentu, para siswa masih tetap mengendarai kendaraan sepeda motor saat ke sekolah.

Untuk mencegah kecelakaan terjadi terutama di kalangan pelajar, peran aktif orang tua dan pihak sekolah sangatlah penting. Orang tua perlu memastikan bahwa anak yang belum cukup usia dan belum bisa mengendarai kendaraan secara baik dan aman agar tidak diberikan izin untuk mengendarai kendaraan. Bagi anak yang telah mencapai usia yang diperbolehkan, orang tua harus secara aktif mengawasi penggunaan kendaraan mereka untuk memastikan keamanan dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas. Di sisi lain, pihak sekolah memiliki 2 (dua) peran utama berupa upaya preventif yaitu memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai pentingnya menaati aturan lalu lintas⁹ dan upaya represif seperti memberikan surat teguran kepada siswa yang kedapatan membawa kendaraan bermotor¹⁰.

Melihat kondisi dilapangan sehingga tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tergerak untuk memberikan kegiatan pengabdian kepada pelajar terkait pendidikan safety riding sebagai bekal pengetahuan kepada para pelajar saat berkendara nantinya di jalan¹¹. Berdasarkan kriteria mita yang

ditinjau, maka tim PKM melaksanakan kegiatan di SMP Negeri 19 Makassar. Kegiatan PKM ini bertujuan memberikan pengetahuan secara dasar dan lanjutan terkait safety riding kepada para pelajar.

METODE

Metodologi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas sosialisasi dan penyuluhan, yang diawali dengan pemberian soal terkait pendidikan *safety riding* untuk mengetahui pengetahuan dasar dari tema penyuluhan yang diberikan (pre test), pemberian buku saku terkait *safety riding* sebagai bekal pengetahuan yang nantinya dapat dimiliki oleh setiap siswa dan guru yang mengikuti kegiatan sosialisasi, pemberian penyuluhan, pemberian kuis serta pemberian tes akhir sebagai bentuk evaluasi dari sosialisasi yang dilakukan (post test). Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Adapun susunan dari kegiatan yang dilakukan berupa :

Tabel 1 : Action Plan

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan
1	15 menit	<p><i>Pembukaan :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memberikan kata pengantar dan sambutan dari pihak sekolah SMP Negeri 19 Makassar 3. Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian 4. Membagikan buku saku terkait Pendidikan <i>Safety riding</i> 5. Memberikan pre-test sebagai pendahuluan 6. Menyampaikan topik atau bahan yang akan dibahas
2	40 menit	<p><i>Pelaksanaan :</i></p> <p>Menerangkan materi penyuluhan secara menyeluruh dan terstruktur. Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan <i>safety riding</i> pada Tingkat pelajar terkait Pengertian lalu lintas, pemahaman dan jenis rambu lalu lintas, kelengkapan dalam berkendara, pentingnya Surat Izin Mengemudi (SIM) dan sanksi bagi pelanggar lalu lintas. 2. Pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan berupa pengertian dari pertolongan pertama, jenis dari pertolongan pertama, bagaimana bentuk pertolongan pertama dan apa saja kriteria dalam pertolongan pertama.
3	30 menit	<p><i>Evaluasi :</i></p> <p>Mengevaluasi materi yang telah disampaikan, berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi antara siswa dan guru 2. Mengadakan kuis sebagai bentuk perkuatan materi dan mendorong partisipasi serta interaksi kepada siswa dan guru 3. Menyediakan post test sebagai alat evaluasi penilaian
4	15 menit	<p><i>Penutup :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pihak sekolah dan siswa atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan di SMP Negeri 19 Makassar 2. Menutup dengan salam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diawali dengan tahap persiapan, yaitu tim pengabdian melakukan konsultasi kepada mitra untuk menentukan waktu pelaksanaan, materi yang diberikan serta model pre test dan post test yang diberikan. Selain itu, tim pengabdian menyiapkan peralatan yang akan dijadikan sebagai bahan peraga serta susunan dari kegiatan yang akan dilakukan.

Selanjutnya tim PKM melaksanakan sosialisasi terkait pendidikan safety riding dan pertolongan pertama saat terjadinya kecelakaan. Dalam kegiatan tersebut, dibagikan pula buku saku dan juga memberikan pre test dan post test kepada para siswa dan guru di SMP Negeri 19 Makassar. Adapun hasil dari pre test dan post test yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test

No.	Jenis Pertanyaan	Jumlah Responden	Pre-Test			Post-Test		
			Jawaban Benar	Jawaban Salah	Persentase jawaban benar (%)	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Persentase jawaban benar (%)
1.	Pengertian lalu lintas berdasarkan undang-undang	50	19	31	38	50	-	100
2.	Pemahaman rambu lalulintas	50	20	30	40	50	-	100
3.	Jenis rambu lalu lintas	50	22	28	44	49	1	98
4.	Surat Izin Mengemudi (SIM)	50	21	29	42	49	1	98
5.	Perlengkapan saat berkendara	50	17	33	34	50	-	100
6.	Sanksi pelanggar lalu lintas	50	26	24	52	48	2	96
7.	Etika dalam berkendara	50	28	22	56	50	-	100
8.	Pemahaman pertolongan pertama	50	12	38	24	48	2	96
9.	Tindakan pertolongan pertama	50	23	27	46	48	2	96
10	Bentuk pertolongan pertama	50	29	21	58	50	-	100
Nilai Rata-Rata		50		43,4%			98,4%	

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan berdasarkan hasil pre test dan post test yang dilakukan saat sosialisasi kepada 50 responden, maka didapatkan hasil pengujian dari pre test sebesar 43,4% menjawab soal yang benar dan hasil dari post test sebesar 98,4%. Dari hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dasar yang didapatkan oleh siswa dan guru dari SMP Negeri 19 Makassar secara kolektif masih minim terkait Pendidikan safety riding, hal ini ditunjukkan dari hasil pre test yang didapatkan.

Dalam proses sosialisasi, begitu banyak pertanyaan yang beragam muncul dari para pelajar, antara lain terkait Pendidikan safety riding, terkait isi dari Undang-Undang nomor 22 Tahun 2009 yang menjadi dasar dalam semua aturan dan sanksi dalam berlalu lintas, terkait rambu serta marka yang sering dan jarang dilihat oleh para siswa, pemberlakuan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) atau tilang elektronik dan juga model pertolongan pertama yang dapat dilakukan oleh pelajar saat terjadi kecelakaan disekitar mereka.

Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 adalah revisi dan pelengkap dari Undang Undang Nomor 14 Tahun 1992 yang mengatur Lalu lintas dan Angkutan Jalan. Peraturan ini mencakup dasar tujuan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan untuk menciptakan lalu lintas yang aman, selamat dan tertib (pasal 3), kewajiban memiliki surat izin mengemudi (SIM) saat berkendara (Pasal 77) dan lain-lain¹². Pembaruan dalam peraturan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan raya¹³.

Rambu dan marka lalu lintas merupakan salah satu perangkat keselamatan lalu lintas yang disediakan di jalan raya dengan tujuan sebagai panduan, peringatan, larangan atau perintah bagi pengguna jalan raya. pemahaman terkait rambu dan marka sangat perlu diperkenalkan dan diberikan pemahaman kepada para pelajar agar nantinya para pelajar tersebut saat berkendara bisa lebih teratur dalam berlalu lintas, meningkatkan keselamatan di jalan dan melindungi hak bagi semua pengguna jalan¹⁴.

Penggunaan Elektronik Traffic Law Enforcement (ETLE), yang dikenal sebagai tilang elektronik, bukanlah menjadi hal yang baru dalam penegakan hukum lalu lintas di jalan. Hal ini disebabkan oleh mekanisme ETLE yang telah diatur dalam pasal 272 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009¹⁵. System ETLE menggunakan teknologi seperti kamera CCTV yang diletakkan pada wilayah tertentu seperti dibagian persimpangan jalan untuk melihat kondisi arus lalu lintas dan juga bentuk pelanggaran yang terjadi di area tersebut. Petugas kepolisian mencatat bentuk pelanggaran yang terjadi dan nantinya akan dilimpahkan kepada pelanggar lalu lintas dalam bentuk tilang tanpa perlu menghadapi mereka secara langsung. Bentuk dari implementasi dari ETLE mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat agar semakin tercipta kesadaran akan tertib berlalu lintas¹⁶.

Pentingnya pemahaman terkait pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas untuk para pelajar, khususnya dalam lingkup SMP Negeri 19 Makassar ini sangat diperlukan karena kecelakaan dapat terjadi pada waktu dan tempat yang tidak terduga. Sebagai pelajar, edukasi yang diberikan terkait pertolongan pertama ini berupa pemahaman penanganan korban kecelakaan seperti memberikan perlindungan pada korban kecelakaan, segera menghubungi layanan darurat dan lain sebagainya. Bentuk penanganan luka pada korban kecelakaan dapat diberikan dilokasi kejadian oleh para pelajar, namun dalam kategori luka ringan saja¹⁷.



Gambar 1 & 2 : Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan Pendidikan Safety Riding pada SMP Negeri 19 Makassar

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui sosialisasi pendidikan safety riding pada tingkat pelajar dalam membentuk generasi cerdas tertib berlalu lintas dan juga pemberian pemahaman tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di SMP Negeri 19 Makassar telah berhasil memberikan wawasan yang komperhensif kepada siswa mengenai pentingnya keselamatan berlalu lintas. Melalui program ini, para siswa dan guru tidak hanya diajak untuk memahami dan memenuhi aturan lalu lintas, tetapi juga diberi pengetahuan dasar dalam membantu korban kecelakaan lalu lintas dengan benar. Harapan besar dari kegiatan ini dapat etrbentuk generasi muda yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan berperan aktif membentuk lingkungan berlalu lintas yang lebih tertib dan lebih aman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Negeri 19 Makassar yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi tempat pelaksanaan serta mengarahkan pelajar dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pemerintah Republik Indones. 2009;6(1):1–22.
2. Anonim. Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi Tahun 2022. Badan Pusat Statistik. 2024.
3. Muhammad DA, Maulana A. Remaja Tingkat SMA Masih Jadi Penyumbang Kecelakaan Terbanyak. Kompas. 2024.
4. Susanto W. Angka Kecelakaan Lalulintas di Kota Makassar Menurun di Tahun 2023. Abatanews. 2023.
5. Ulva M. GAMBARAN KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2014-2018. Skripsi Fak Kedokt dan Ilmu Kesehat UIN Alauddin Makassar. 2019;8(5):55.
6. Sherli Aulia Marwantika dan Asna Istya Marwantika. PERAN PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP PENGENDARA MOTOR DI BAWAH UMUR. ASANKA J Soc Sci Educ. 2020;1(2):16.
7. Salsa Maimana Sari. Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Remaja Awal Pengendara. J Ilm Wahana Pendidik. 2023;9(11):245–52.
8. Anonim. Data Pokok Pendidikan SMP Negeri 19 Makassar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2024.

9. Kadir H, Jihad A, Asiz AAF, Sofyan SAA, Akram AM. Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Takalar. *Idea Pengabdi Masy.* 2024;4(02):126–31.
10. SANDI M. UPAYA GURU DALAM MENANGGULANGI PERILAKU BULLYING DI SMK NEGERI 3 PALU. TADULAKO; 2023.
11. Kadir H, Jihad A, Nur I, Tahir FN. Edukasi Dan Implementasi Tentang Etika Dan Keselamatan Lalu. 2023;3(01):10–4.
12. Wahyono D, Pinandito RA, Hanim L. Implementasi UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Studi tentang Penertiban Lalu Lintas di Wilayah Jawa Tengah). *Audi AP J Penelit Huk.* 2022;1(01):68–77.
13. Hadi SN, Malagano T. Analisis Penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Dalam Mewujudkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas (Penelitian Di Polres Pesawaran). *J Kepastian Huk dan Keadilan.* 2021;2(1):19.
14. Lestari F, Neneng N, Rikendry R, Susanto T, Daiyah CF, Hasbi FA. Peningkatan Pengetahuan Safety Riding Dengan Pengenalan Rambu Dan Marka Jalan Kepada Siswa SMA 1 Pagelaran. *J Eng Inf Technol Community Serv.* 2022;1(2):76–80.
15. Leonita AN, Islah I, Hisbah H. Penegakan Hukum terhadap Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Jambi Melalui Tilang Elektronik Atau Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE). *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2022;22(3):1742.
16. Bagasatwika A. Electronic Traffic Law Enforcement: Is it Able to Reduce Traffic Violations? *Unnes Law J.* 2020;6(1):73–96.
17. Adi Suputra P, Luh Kadek Alit Arsani N, Made Sri Dewi Lestari N. Pendampingan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Siswa Sma Wisata Darma Di Desa Lembongan. *J Widya Laksana.* 2019;8(1):91–5.